



**KONSEP MENDIDIK ANAK MENURUT  
SYEKH ALI JABER DALAM BUKU  
*CAHAYA DARI MADINAH***

**OLEH**

**FITRIA LESTARI**

**NIM. 11810120328**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H /2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP MENDIDIK ANAK MENURUT  
SYEKH ALI JABER DALAM BUKU  
CAHAYA DARI MADINAH**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

**FITRIA LESTARI**

**NIM. 11810120328**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H /2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber*

*Dalam Buku Cahaya Dari Madinah*, yang ditulis oleh Fitria Lestari NIM.

11810120328 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Dzulkaidah 1443 H  
07 Juni 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.  
NIP. 19791227 200501 2 009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber dalam Buku Cahaya dari Madinah*, yang ditulis oleh Fitria Lestari NIM. 11810120328 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulkaidah 1443 H / 28 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1443 H  
26 Juli 2022 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

Penguji II

Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji III

Saifuddin Yuliar, Lc. M. Ag.

Penguji IV

Adam Malik Indra, Lc. MA.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.  
NIP. 19650521 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Lestari  
 NIM : 11810120328  
 Tempat/Tanggal Lahir : Cikampak/06 Februari 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber  
 Dalam Buku *Cahaya Dari Madinah*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan



Fitria Lestari  
 NIM. 11810120328





## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah *Subhanahu Wata'ala*, penulisan skripsi dengan judul “Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber Dalam Buku *Cahaya Dari Madinah*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Suratmin dan ibu tercinta Suriyani yang tidak pernah berhenti mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahannya dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurzena, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis agar bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
7. Seluruh staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebut nama, gelar, dan jabatan satu persatu baik yang membantu secara materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah *Subhanahu Wata'ala* dan tercatat sebagai amal jariyah di sisi-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 07 Juni 2022  
Penulis,

Fitria Lestari  
NIM. 11810120328





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



“*Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah*”

(QS. Al-Kahfi : 39)

Saya ucapkan syukur sedalam-dalamnya kepada Allah atas kekuatan, kesempatan dan kemudahan yang Allah berikan, serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sholawat dan salam saya sampaikan pada insan paling mulia, kekasih Allah Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*.

Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang paling tersayang dan berharga ayahanda Suratmin dan Ibunda Suriyani. Adikku tersayang Alm.Ferdy Kurniawan, Ahmad Fadly dan Yuli Wiyanda Astuti.

Ini semua tidak terlepas dari bantuan Ayah, Ibu dan Saudara Kandung saya yang senantiasa selalu memberi support dan doa terbaiknya, serta selalu hadir dalam memberikan pengorbanan.

Tulisan ini hanya sebahagian kecil yang tak sebanding dengan pengorbanan Ayah, Ibu dan Saudaraku. Semoga karya ini dapat menjadi bakti dan bukti, serta dapat memberi kebanggaan tersendiri untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi.

*Aamiin Allahumma Aamiin*

*Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu*

(QS. Al-Mulk : 1)

## ABSTRAK

**Fitria Lestari (2022) : Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber Dalam Buku *Cahaya Dari Madinah***

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian diperoleh bahwa konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber adalah dengan menggunakan kata-kata positif yang dapat menanamkan kepercayaan anak dan menghindari kata-kata negatif yang menghancurkan hati anak dan menghilangkan rasa percaya diri anak. Kata-kata positif tersebut seperti kata-kata ungkapan cinta tanpa syarat dan perasaan bahagia, kata pujian, mengajak anak bermusyawarah, mendoakan kebaikan anak, dan memberikan kepercayaan pada anak. Sedangkan kata-kata negatif tersebut seperti kata-kata cacu maki, kata-kata menghina, kata-kata yang membandingkan anak dengan orang lain, kata-kata yang mengungkapkan cinta bersyarat, kata-kata mengarah pada ajaran yang salah, kata-kata yang bersifat mengancam namun tidak sesuai, kata-kata larangan yang tidak bersebab, kata-kata yang membuat lemah semangat anak, kata-kata yang mendoakan kecelakaan terhadap anak, dan perkataan orang tua yang membuka aib anaknya dihadapan orang lain.

**Kata Kunci : Konsep Mendidik Anak, Buku *Cahaya Dari Madinah*.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Fitria Lestari, (2022): The Concepts of Educating Children According to Sheikh Ali Jaber in the Book of *Cahaya Dari Madinah***

This research aimed at knowing the concepts of educating children according to Sheikh Ali Jaber in the book of *Cahaya Dari Madinah*. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the concepts of educating children according to Sheikh Ali Jaber were by using positive words that could instill the child's confidence and avoiding negative words that smashed the child's heart and destroyed the child's self-confidence. The positive words were such as unconditional love and feeling happiness, praise, inviting children to discuss, praying for the child's goodness, and giving confidence to the child. While the negative words were such as swearing, insulting, comparing children with other people, expressing conditional love, wrong teachings, threatening but inappropriate, unreasonable prohibition, weaken children's spirits, praying accidents to children, and exposing their children's disgrace in front of others.

**Keywords:** *Educating Children Concepts, Cahaya Dari Madinah.*

## ملخص

فطريا لستاري، (٢٠٢٢): مفهوم تربية الأبناء عند الشيخ علي جابر في كتاب *النور من المدينة المنورة*

هدف هذا البحث معرفة مفهوم تربية الأبناء عند الشيخ علي جابر في كتاب *النور من المدينة المنورة*. لتحقيق هذا الهدف، تم استخدام البحث الكيفي مع طريقة البحث المكتبي. استخدمت تقنية جمع البيانات دراسة التوثيق، وتقنية تحليل البيانات المستخدمة تقنية تحليل المحتوى. وأظهرت النتائج أن مفهوم تربية الأبناء عند الشيخ علي جابر هو استخدام كلمات إيجابية تغرس الثقة في نفوسهم وتجنب الكلمات السلبية التي تدمر قلوبهم وتقضي على ثقتهم بأنفسهم. وتشمل هذه الكلمات الإيجابية كلمات الحب بدون الشروط والشعور بالسعادة، وكلمات الثناء، ودعوة الأبناء للتشاور، والدعاء لهم بخير، وإعطاء الثقة لهم. والكلمات السلبية مثل أقوال الشتائم، والكلمات المهينة، والكلمات التي تقارن الأبناء بأشخاص آخرين، والكلمات التي تعبر عن الحب بالشروط والكلمات التي تؤدي إلى تعاليم خاطئة، والكلمات التي تهدد ولكنها غير مناسبة، وكلمات التحريم بلا سبب، والكلمات التي تضعف روحهم، وكلمات الدعاء بالسوء على الأبناء، وكلام الوالدين الذين يفضحون عار أبنائهم أمام الآخرين.

الكلمات الأساسية: مفهوم تربية الأبناء، كتاب *النور من المدينة المنورة*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis	
1. Pengertian Mendidik Anak .....	10
2. Kewajiban Orang Tua dalam Mendidik Anak .....	12
3. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan dalam Mendidik Anak .....	13
4. Pentingnya Mendidik Anak.....	22
5. Kesalahan dalam Mendidik Anak .....	24
6. Konsep Mendidik Anak Menurut Para Tokoh .....	30
B. Penelitian Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	39

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Buku Cahaya Dari Madinah .....	41
1. Identitas Buku Cahaya Dari Madinah .....	41
2. Sinopsis Buku Cahaya Dari Madinah .....	41
B. Pengarang Buku Cahaya Dari Madinah	
1. Biografi Syekh Ali Jaber .....	43
2. Karir dan Karya Syekh Ali Jaber .....	45
C. Analisis Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber Dalam Buku <i>Cahaya Dari Madinah</i> .....	48

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Identitas Buku Cahaya Dari Madinah.....	41
---	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Buku <i>Cahaya Dari Madinah</i> Identitas Buku <i>Cahaya Dari Madinah</i> Daftar Isi Buku <i>Cahaya Dari Madinah</i> Sampul Belakang Buku <i>Cahaya Dari Madinah</i>
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	SK Pembimbing (Perpanjangan)
Lampiran 5	Lembar Perbaikan Proposal
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anugerah terbesar yang diberikan Allah kepada para orang tua adalah anak. Oleh karena itu mereka wajib untuk bersyukur kepada Allah dengan cara memperhatikan, menjaga dan membimbing anak-anaknya. Hal itu dilakukan dengan cara memberikan ajaran yang baik dan benar sesuai tuntunan Islam, dan tentunya juga dengan cara yang terbaik. Orang tua adalah guru/pendidik, terutama seorang ibu yang merupakan *madrastul ula* bagi seorang anak, karena semenjak anak itu lahir, orang tualah yang membesarkan serta mendidik anak-anaknya.

Mendidik anak memerlukan ilmu, sementara tidak ada sekolah untuk belajar mendidik anak, sehingga orang tua harus belajar secara otodidak. Salah satunya dengan cara membaca buku, dan buku ini sangat penting untuk dibaca sekaligus sebagai salah satu jalan bagi para orang tua dalam mempelajari dan memahami tata cara mendidik anak dengan baik. Setiap orang tua memiliki caranya tersendiri dalam mendidik anaknya, namun ada juga hal-hal yang perlu diperhatikan, yakni perkataan dari orang tua itu sendiri. Banyak orang tua yang merasa berhak melakukan apa saja terhadap anak mereka tanpa memikirkan akibatnya, terutama dalam hal kata-kata. Berbicara kepada anak memang satu hal yang sepele, namun orang tua harus pandai memilih kata-kata yang akan disampaikan pada anaknya, jika salah bicara bisa berpengaruh pada emosional dan kepribadiannya. Artinya, terdapat hubungan yang kuat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

antara kata-kata yang diucapkan orang tua dengan tingkah laku anak dikemudian hari.

Banyak kisah-kisah yang terjadi mengenai besarnya pengaruh ucapan orang tua kepada anak yang tanpa disadari menjadi kenyataan. Salah satunya yang membuat peneliti tertarik adalah kisah Syekh Abdurrahman Sudais, seorang imam besar Masjidilharam, beliau termasuk salah satu imam yang sangat muda karena beliau ditunjuk menjadi imam saat umur 23 tahun.

Ternyata, dibalik keberhasilan beliau menjadi imam besar adalah ibunya sendiri. Ibunya bukanlah orang yang ahli agama, tapi mampu menjadikan anaknya seorang yang sangat terhormat dan istimewa. Hal ini karena ibunya tidak pernah mengatakan kata-kata buruk pada anaknya, dan selalu memanggil Syekh Sudais dengan sebutan yang baik-baik walaupun dalam keadaan marah seperti; “yaa Abdurrahman, hafidz Quran, Imam besar Masjidilharam.”

Sehingga dari perkataan ibunyalah yang menjadikan beliau menjadi Imam besar Masjidilharam. Jadi, hikmah yang diambil dari cerita di atas bahwa memang benar jika kata-kata dari orang tua kepada anak itu memiliki pengaruh yang sangat besar. Apapun yang diucapkan orang tua bisa menjadi kenyataan, karenanya menjaga perkataan terhadap anak itu sangatlah penting.

Sebagai orang tua yang baik, seharusnya tidak mudah marah saat anak melakukan kesalahan, apalagi sampai mengeluarkan perkataan yang buruk dan menyakiti perasaan anak. Saat anak datang mengadu dan mengakui kesalahan kepada orang tuanya, maka jangan marahi anak tersebut dan jangan dibahas kesalahannya menjadi berkepanjangan. Tapi berikanlah nasehat dan solusi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang tentunya dengan cara yang baik dan lembut sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah. Namun, yang masih sering terjadi adalah bahasa orang tua yang kasar, hingga membuat anak menjadi kecil hati, membuatnya merasa terhina, bahkan membuatnya menangis. Seharusnya sebagai orang tua itu bisa membawa rahmah, kasih sayang untuk anaknya, termasuk dalam ucapan yang penuh dengan kasih sayang.<sup>1</sup>

Sebagaimana buah yang jatuh tidak jauh dari pohonnya, kepribadian seorang anak tidak akan pernah jauh dari kepribadian orang tuanya. Apapun yang dilakukan orang tua akan ditiru oleh anaknya. Jika anak dibesarkan dengan marah, celaan dan cemoohan, maka anak juga akan belajar hal yang sama dari orang tuanya, ia akan menjadi anak yang pemarah. Sebaliknya, jika anak dibesarkan dengan dukungan, rasa aman, dan penuh kasih sayang, maka anak juga akan belajar mencintai dan percaya diri. Maka dari itu, sebelum orang tua mengeluhkan perilaku anak, dan menginginkan seorang anak yang baik, sebaiknya orang tua belajar dulu untuk introspeksi dan memperbaiki diri, agar dapat mendidik dengan baik dan benar.

Orang tua memiliki kewajiban untuk memberi contoh dan membimbing anak agar belajar dari kesalahan dan cara memperbaikinya,<sup>2</sup> bukan dengan hukuman fisik atau kritik dan teguran yang berlebihan, karena hal itu dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri pada anak dengan sendirinya, terutama jika hukuman itu dilakukan di depan banyak orang.

<sup>1</sup> Ali Jaber, *Menjadi Hamba yang Dirindukan Surga*, cet.3, (Bekasi: Elmadina, 2022), hlm. 84-86.

<sup>2</sup> Angga Setyawan, *Mendidik Anak dengan Kelembutan*, (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2014), hlm. 8.

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya, pendidikan yang lembut dan penuh kasih sering berhasil dalam mendidik anak-anak untuk berlaku jujur dan tentunya lebih percaya diri.<sup>3</sup>

Maka, proses mendidik anak tersebut nantinya mampu membuat anak tumbuh menjadi manusia yang percaya diri, sesuai dengan tujuan dari konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber itu sendiri.

Banyak orang tua dalam mendidik anaknya mengabaikan konsep pendidik dengan perkataan yang baik. Dan kajian tentang konsep mendidik anak yang ditekankan khusus pada perkataan yang baik itu tidak didapati di kajian buku-buku lain, hanya ada pada buku Syekh Ali Jaber ini saja, yang mana dalam bukunya Syekh Ali Jaber dari awal sampai akhir menjelaskan tentang perkataan saja. Buku ini akan menjadi panduan dan pegangan bagi semua pembaca, terkhusus untuk orang tua dalam mendidik anak-anaknya agar dapat menjaga ucapan ataupun kata-kata kepada anaknya agar tidak menimbulkan pengaruh yang tidak baik terhadap anak tersebut. Adapun alasan penulis memilih buku *Cahaya Dari Madinah* ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Buku ini ditulis oleh Syekh Ali Jaber, yang merupakan seorang penghafal quran, seorang imam besar di salah satu masjid di Madinah Al-Munawarah, mengajar Al-Quran di Masjid Nabawi, dan juga seorang pendakwah yang ilmunya memang tidak diragukan lagi, dan setiap kata-katanya tentu didengar oleh banyak orang. Kata-kata yang beliau ucapkan juga banyak yang menginspirasi banyak orang, karena beliau mampu

<sup>3</sup> Abdurrahman Dhahi, *Cara Mendidik Salah, Anak Bermasalah; 10 Kesalahan Fatal Mendidik Anak dan Solusinya*, (Sukoharjo: POS Sumber Ilmu, 2021), hlm. 162-168.



membuat kata-kata indah yang orang lain tidak punya. Misalnya seperti dalam buku beliau ini pada bab pendidikan anak, sebelum membahas isi dari pendidikan anak, diawali dengan kata-kata motivasi yang beliau buat sendiri. Banyak isi dari ceramah dan kajian beliau yang dituangkan dalam bentuk buku, salah satunya buku *Cahaya Dari Madinah* ini, yang mana isi dari buku ini adalah hasil dari pemikiran beliau yang berlandaskan dalil-dalil Al-Quran dan Hadits. Selain, menjadi seorang pendakwah beliau juga menjadi seorang penulis buku yang tentunya buku-buku tentang Islam.

2. Dalam buku ini ada bab yang menjelaskan bagaimana seharusnya orang tua mendidik anaknya dengan benar sesuai dengan ajaran Islam, yakni dengan cara memperhatikan kata-kata orang tua itu sendiri, karena dalam kata-kata itu ada yang bersifat positif dan ada juga yang negatif. Dalam bukunya, Syekh Ali Jaber menjelaskan konsep mendidik anak khusus dari segi perkataan saja, tidak secara umum seperti dalam buku-buku yang lain.
3. Syekh Ali Jaber menjelaskan dengan kata-kata dan bahasa yang mudah dipahami karena beliau banyak menggunakan bahasa sehari-hari, bahkan beliau selalu memberikan contoh pada tiap-tiap penjelasannya. Contoh yang beliau sampaikan tidak hanya teori semata, tapi juga beliau praktekkan sendiri pada anak-anaknya. kata-kata yang beliau tuangkan dalam bukunya memiliki ciri khas tersendiri yang tidak didapatkan pada buku-buku yang lain. Sehingga dari perkataan yang disampaikan mencerminkan bagaimana kepribadian beliau yang taat beragama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarjanudin Kasim Riau

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk mengungkap “**Konsep Mendidik Anak menurut Syekh Ali Jaber dalam Buku *Cahaya dari Madinah***”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Konsep

Konsep berasal dari kata *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, konsep memiliki arti pengertian, proses, pendapat yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit.<sup>4</sup> Pada umumnya, konsep berfungsi untuk mempermudah seseorang untuk memahami suatu hal, karena sifat dari konsep itu sendiri adalah mudah untuk dipahami dan dimengerti. Adapun konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum atau abstrak tentang mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*.

### 2. Mendidik Anak

Kata mendidik diartikan sebagai aktivitas atau usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaan secara jasmani dan rohani, selain itu mendidik juga berarti usaha dari seorang pendidik agar anak didiknya dapat mengembangkan potensi dirinya.<sup>5</sup> Sedangkan anak merupakan makhluk yang sangat unik, kelahiran dan keberadaannya merupakan sebuah anugerah yang diberikan Allah kepada hamba-Nya, untuk membentuk generasi masa depan yang diharapkan dapat terus

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 520.

<sup>5</sup> Sadieli Telaumbanua, *Mendidik Dengan Hati Mengajar Penuh Kasih*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 2.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensiarkan Dinnul Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil'alamiin*. Setiap orang tua memiliki pertanggungjawaban kepada anak-anaknya dalam berbagai aspek kehidupannya, yakni pendidikan, kesehatan, kasih sayang, perlindungan, dan berbagai aspek lainnya.<sup>6</sup>

Jadi, mendidik anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan ajaran dan membentuk perilaku yang baik sesuai dengan harapan para orang tua dengan cara yang baik seperti menyampaikan kata-kata yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, dan menghindari kata-kata negatif yang dapat menghancurkan hati anak.

### 3. Buku Cahaya Dari Madinah karya Syekh Ali Jaber

Buku Cahaya Dari Madinah karya Syekh Ali Jaber diterbitkan pada tahun 2021. Dalam buku ini terdapat bab yang menjelaskan tentang *tarbiyatul abna* (pendidikan anak). Untuk mendidik anak, ada hal yang perlu diperhatikan, yakni kata-kata dari para orang tua. Dari kata-kata keluar dua hal, yaitu kata-kata positif dan kata-kata negatif, ada kata yang dapat meninggikan kepercayaan anak dan juga ada kata yang menghancurkan hati anak. Kata-kata positif yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak adalah kata-kata ungkapan cinta tanpa syarat dan perasaan bahagia, kata-kata pujian, mengajak anak bermusyawarah, mendoakan kebaikan anak, memberi kepercayaan pada anak. Kemudian kata-kata negatif yang dapat menghancurkan hati anak adalah seperti kata-kata cacik maki, kata-kata menghina, kata-kata yang membandingkan anak

<sup>6</sup> M. Nippan Abdul Hakim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2003), hlm. 87.

dengan orang lain, kata-kata yang mengungkapkan cinta bersyarat, kata-kata mengarah pada ajaran yang salah, kata-kata yang bersifat mengancam namun tidak sesuai, kata-kata larangan tanpa sebab, kata-kata yang membuat lemah semangat anak, kata-kata yang mendoakan kecelakaan terhadap anak, dan perkataan orang tua yang membuka aib anaknya dihadapan orang lain.<sup>7</sup>

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada Konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*. Berdasarkan pada fokus tersebut, dirumuskan masalah Bagaimana Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber dalam Buku *Cahaya dari Madinah* ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam Buku *Cahaya Dari Madinah*.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>7</sup> Ali Jaber, *Cahaya dari Madinah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 29.



- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu bahan rujukan tentang konsep mendidik anak, agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi para orang tua maupun guru.
- c. Bagi pembaca, diharapkan agar lebih mudah dalam memahami konsep mendidik anak dalam buku *Cahaya Dari Madinah* karya Syekh Ali Jaber.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengertian Mendidik Anak

Anak merupakan titipan dari Allah yang harus dijaga dan dirawat dengan baik, sudah menjadi kewajiban dari orang tua untuk mendidik mereka sesuai dengan ajaran Islam. Jika orang tua lalai dalam mendidik anak seperti memberikan pengajaran yang tidak sesuai syari'at, maka orang tua tersebut berdosa dan harus siap menanggung akibat dari perbuatannya. Selain merupakan amanah dari Allah, anak juga menjadi harapan generasi masa depan, sehingga kewajiban orang tua lah untuk mendidiknya menjadi penerus yang tangguh bagi kehidupannya di masa yang akan datang baik bagi agama dan negara.<sup>8</sup>

Bagian pertama dalam mendidik adalah menyampaikan ajaran. Berarti, mendidik adalah menyampaikan pengajaran, norma-norma, nilai-nilai, dan tentunya mengajarkan tauhid. Dalam mendidik anak, peran dari kedua orang tua sangat penting. Walaupun ibu yang memegang peranan penting paling kuat, bukan berarti peran ayah tidak berpengaruh, keduanya harus sejalan dalam mendidik anak.

Mendidik anak bukanlah pekerjaan yang mudah, hal ini membutuhkan banyak kesabaran dan kreativitas yang tinggi, karena anak

---

<sup>8</sup> Nur Sillaturohmah, *Rumahku Sekolah Terbaikku : Cara Cerdas dan Praktis Mendidik Anak A-Z dalam Al-Quran*, (Sukoharjo: Qaff Kreasi Media, 2021), hlm. 24-25.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu bukanlah benda mati yang bisa diperlakukan seenaknya.<sup>9</sup> Pendidikan pada anak harus sedini mungkin dilakukan di rumah, peran dan tanggung jawab itu ada pada orang tua. Jika orang tua telah memberi panutan dan contoh yang baik, maka anak akan menjalankan kewajibannya dengan baik juga, seperti yang mereka lihat dan dengar dari para orang tuanya. Hubungan orang tua terutama ibu dan anak sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kasih sayang orang tua dan rasa aman bagi anak akan tumbuh bila hubungan diantara keduanya terjalin baik.

Setiap anak ingin diperhatikan, didengar, dan melakukan apa saja yang diharapkan orang tuanya. Anak selalu ingin sukses untuk membahagiakan orang tuanya. Sebagai orang tua, tidak baik jika memaksakan anak untuk mencapai apa yang tidak sesuai dengan kemampuan anak, karena setiap anak harus diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya. Jika gagal, anak akan merasa kecewa, rendah diri, dan takut. Setiap anak menginginkan dorongan berupa semangat dari orang tuanya, ini bertujuan agar anak merasa mendapatkan support dari keluarga sehingga ia akan dapat menghadapi situasi tertentu dengan baik.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Bunda Fathi, *Mendidik Anak dengan Al-Quran sejak Janin*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 49.

<sup>10</sup> Dewi Iriani, *101 Kesalahan dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 5-8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kewajiban Orang Tua dalam Mendidik Anak

Dikarenakan anak adalah amanah dari Allah yang harus dijaga, maka sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya ke jalan yang benar. Tanggung jawab orang tua kepada anaknya merupakan tanggung jawab yang besar, terutama dalam hal pendidikan agamanya agar terjaga sampai hari kiamat nanti. Hal ini juga telah dijelaskan langsung oleh Allah melalui Al-Quran dari berbagai macam surat, diantaranya :

- a. Al-Quran Surat Al-Kahfi ayat 46 yang berbunyi :

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَيْتُ الصَّالِحُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya :

*“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.*

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa anak merupakan harta orang tua yang harus dijaga. Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memelihara anaknya agar tidak tersesat ke dalam api neraka, serta membimbing dan mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya.

- b. Al-Quran Surat Al-furqon ayat 74-75 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (74)  
 أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْعُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا نَجْوَىٰ وَسَلَامًا (75)

Artinya :

*“Dan orang-orang yang berkata, Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang*



*hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”(74)*

*“Mereka itu akan diberi balasan dengan tempat yang tinggi (dalam surge) atas kesabaran mereka, dan di sana mereka akan disambut dengan penghormatan dan salam.”(75)*

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa anak merupakan anugerah indah dari Allah yang harus dijaga, dan orang tua merupakan pemimpin yang bermakna teladan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus bisa menjadi panutan yang baik agar bisa dicontoh oleh anaknya, sehingga anaknya juga akan menjadi baik. Mendidik anak memang bukan perkara yang mudah dan membutuhkan kesabaran yang tinggi, itulah sebabnya Allah akan memberi balasan yang besar bagi orang tua yang sabar dalam mendidik anaknya, hingga mampu menjadikan anaknya sebagai orang yang bertaqwa.

### 3. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan dalam Mendidik Anak

Orang tua sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak, baik itu kepribadian anak yang baik atau tidak, berakhlakul karimah atau tidak, berbudi atau tidak, berkarakter atau tidak, itu semua tergantung dari bagaimana cara orang tua mendidik anak-anaknya. Karena selain dari lingkungan, orang tua juga merupakan cerminan dari kepribadian yang membentuk anak. Jika ingin berhasil dalam mendidik anak, hendaknya orang tua mendidik dirinya sendiri terlebih dahulu yang bersandar pada ajaran Islam, dan menjadikan Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* sebagai panutan khususnya dalam mendidik anak. Berikut ini adalah sikap yang harus dilakukan orang tua dalam mendidik anak ;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Memiliki Sifat Pemaaf

Pemaaf termasuk sifat mulia yang seharusnya ada dalam diri setiap pendidik, yang di mana sifat ini termasuk kebaikan yang dicintai Allah. Oleh karena itu, seorang pendidik harus murah hati untuk memaafkan kesalahan apapun yang dilakukan seorang anak, dan hindari memberi sanksi saat dalam keadaan marah. Terima anak apa adanya, tidak menuntut banyak, perbaiki dan didiklah anak dengan etika dan adab yang baik.

Allah Ta'ala berfirman dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat 134 yang berbunyi :

وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

*Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.*

Dari ayat Al-Quran di atas, dijelaskan bahwa pemaaf termasuk sifat mulia yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Dan kedua sifat ini sangat dicintai Allah, karenanya seorang pendidik harus menjadi seorang yang pemaaf dan tenang terhadap apapun yang dilakukan seorang anak. Jadilah seorang pemaaf dan hindari memberi sanksi kepada anak dalam keadaan marah, serta didiklah anak dengan penuh kasih sayang dan kelembutan. Terima anak apa adanya, tidak menuntut



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling ideal. Luruskan tingkah lakunya, perbaiki dan didiklah dengan etika yang baik.<sup>11</sup>

b. Mempunyai Rasa Kasih Sayang dan Lemah Lembut

Hampir semua pakar pendidikan sepakat bahwa jika anak dididik dengan kekerasan, penghinaan, caci maki, celaan, ejekan, cemoohan, dan membuka aib anaknya dihadapan orang lain, maka hal tersebut akan berdampak pada perilaku dan akhlaknya. Anak akan memiliki perasaan takut dan cemas dalam setiap perbuatannya, bahkan hal ini dapat menimbulkan perbuatan buruk seperti meninggalkan rumah bahkan bunuh diri sebagai bentuk keinginan membebaskan diri dari kekerasan dan perlakuan yang menyakitkan baginya.

Islam sendiri memerintahkan semua orang yang bertanggung jawab mendidik dan mengarahkan, terkhusus orang tua, agar menghiasi diri dengan akhlak yang luhur dan cara bergaul dengan penuh kasih sayang, supaya anak tumbuh menjadi pribadi yang istiqomah. Selain itu, anak juga akan terdidik menjadi pemberani dan memiliki kepribadian yang merdeka sehingga mereka merasa bahwa dirinya dihormati dan dihargai.<sup>12</sup> Sebagaimana Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

<sup>11</sup> Al-Maghribi bin as-Sa'id al-Maghribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, terj., (Jakarta: Darul Haq, 2021), hlm. 134-135.

<sup>12</sup> Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, terj., (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 342-343.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي قَابُوسَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّ أَرْحَمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ أَرْحَمُوا أَهْلَ الْأَرْضِ يَرْحَمُكُمْ أَهْلُ السَّمَاءِ وَالرَّحِمُ شُجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ مَنْ وَصَلَهَا وَصَلَتْهُ وَمَنْ قَطَعَهَا بَتَّهٗ

Telah menceritakan kepada kami **Sufyan** dari **Amru**, dari **Abu Qabus**, dari **Abdullah bin Amru bin al Ash** dan sampai kepada **Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam**, beliau bersabda, “Orang-orang yang mengasihi akan dikasihi oleh Ar-Rahman, oleh karena itu kasihilah penduduk bumi maka niscaya penduduk langit akan mengasihi kalian. Dan rasa kasihan adalah sebuah jalan dari Ar-Rahman, barangsiapa yang menyambungnyanya maka ia akan tersambung untuknya, dan barangsiapa memutuskannya maka ia akan terputus untuknya.”<sup>13</sup>

حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ عَنْ شَرِيكِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي نَمْرٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا يَا عَائِشَةُ ارْفُئِي فَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَرَادَ بِأَهْلِ بَيْتٍ خَيْرًا دَهَمَهُ عَلَى بَابِ الرَّفْقِ

Telah menceritakan kepada kami **Abu Sa'id**, dia berkata; telah menceritakan kepada kami **Sulaiman** yaitu **Ibnu Bilal**. Dari **Syarik** yaitu **Ibnu Abi Namir**, dari **Atho' bin Yasar**, dari **'Aisyah**, bahwasanya **Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam** bersabda, “Berlemah lembutlah wahai **'Aisyah**, karena apabila Allah menghendaki kebaikan kepada suatu keluarga, Dia akan menunjukkan kepada mereka pintu kelemah lembutan.”<sup>14</sup>

- c. Menjauhi Perkataan yang Tidak Sinkron dengan Perbuatan.

Rasulullah sebagai sosok teladan yang selalu mengajarkan kebenaran, orang tua harus menjauhi sifat bohong, baik saat bercanda,

<sup>13</sup> HR. Ahmad no 6206, *Kitab Musnad Sahabat yang Banyak Meriwayatkan Hadits*, Bab Musnad Abdullah bin 'Amru bin Al' Ash radhiyallahu'anhuma.

<sup>14</sup> HR. Ahmad no 23591, *Kitab Musnad Para Wanita (Shahabiyat)*, Bab Hadits Sayyidah 'Aisyah radhiyallahu'anha.





marah ataupun tidak. Hal ini karena anak-anak dapat mengetahui dan memahami kebohongan walaupun mereka tidak dapat melawan orang tuanya karena malu atau takut. Jika orang tua menunjukkan sikap yang berlawanan antara ucapan dan perbuatannya, dan anak-anak merasakan ketidakterusterangan orang tua dalam peristiwa yang mereka alami, maka anak akan merasa bingung dan tidak percaya dengan apa yang akan dikatakan orang tuanya lagi. Salah satu perbuatan yang dapat menghilangkan kepercayaan anak pada orang tua adalah keyakinan orang tua bahwa anak tidak akan mengetahui apa yang disembunyikan orang tuanya, sehingga orang tua akan terus menerus mengatakan suatu hal lain namun tidak melakukan sesuai apa yang ia sampaikan.

d. Menjauhi Sikap Suka Mengancam

Ada orang tua yang suka mengancam akan memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan. Namun, sebenarnya orang tua hanya sekedar mengancam, namun tidak benar-benar melakukannya. Ketika ancaman orang tua itu tidak dilaksanakan, maka anak akan termotivasi mengulangi kesalahan yang sama ataupun kesalahan lainnya. Jika ancaman tidak dilakukan, maka pada saat itu juga ucapan-ucapan orang tua tidak akan berpengaruh lagi pada si anak, yang berarti anak tidak akan mendengarkan orang tuanya lagi. Apabila seorang anak telah kehilangan kepercayaan pada orang tuanya, maka anak tersebut tidak akan terbuka ataupun akan menyembunyikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rahasia tentang diri dan kondisinya, bahkan mengakibatkan anak bisa menjadi berbohong. Dan juga anak akan mencari orang lain yang bisa dipercaya yang bisa mendengarkan keluh kesahnya.

e. Menghindari Mencela, Menegur Secara Berlebihan

Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* tidak banyak menegur tingkah laku dan perbuatan anak. Beliau juga tidak suka menghina dan mencela anak. Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu* yang melayani Rasulullah selama sepuluh tahun berturut-turut menggambarkan pendidikan beliau:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَأَبُو الرَّبِيعِ قَالََا حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَدَمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ وَاللَّهِ مَا قَالَ لِي أَفَّا قَطُّ وَلَا قَالَ لِي لَشَيْءٍ لَمْ فَعَلْتَ كَذَا وَهَلَّا فَعَلْتَ كَذَا زَادَ أَبُو الرَّبِيعِ لَيْسَ مِمَّا يَصْنَعُهُ الْخَادِمُ وَلَمْ يَذْكُرْ قَوْلَهُ وَاللَّهِ وَحَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ مِسْكِينٍ حَدَّثَنَا ثَابِتُ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ

*Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur dan Abu Rabi' keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik radiallahu'anhu dia berkata; "Aku menjadi pelayan Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam selama sepuluh tahun. Demi Allah, selama itu beliau tidak pernah berkata "Uff" (Husy) kepadaku, dan tidak pernah membentakku dengan perkataan: "Hai, kenapa engkau perbuat begitu!" Abu Rabi' menambahkan; 'Melakukan sesuatu yang tidak layak bagi seorang pembantu.' Dan dia tidak menyebutkan; 'Demi Allah.' Dan telah menceritakannya kepada kami Syaiban bin Farukh Telah menceritakan kepada kami Salam bin Miskin Telah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menceritakan kepada kami *Tsabit Al Bunani* dari *Anas* dengan *Hadits yang serupa*.<sup>15</sup>

Cara mendidik demikian dapat menanamkan jiwa akurasi dalam pengamatan dan spirit malu dalam diri anak. Orang tua yang suka menghina, menegur dan membongkar kekurangan anak, sebenarnya orang tua itu telah mencela diri mereka sendiri, karena anak adalah cerminan dari orang tua itu sendiri. Selain itu, kebanyakan mencela dan menegur juga akan mematikan hati anak, akibatnya anak akan cenderung meremehkan celaan dari orang lain. Bahkan mereka menganggap sepele kesalahan dan hukuman yang akan ia dapatkan.

Ibnu Qadamah dalam buku *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja* karya Hanan Ath-Thiya mengatakan: “Jika anak menunjukkan tingkah laku yang santun dan melakukan hal terpuji, maka sebaiknya ia harus segera diberi penghormatan dan imbalan (reward) dengan sesuatu yang membahagiakannya serta diberi pujian di hadapan orang-orang. Akan tetapi, jika anak melakukan kesalahan ataupun hal yang bertentangan, maka sebaiknya ia dibiarkan tanpa ditampakkan aibnya, terlebih jika anak terkesan menutupinya dan berusaha merahasiakannya. Jika anak mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya, maka sebaiknya ia diberi teguran tanpa sepengetahuan orang lain.”

<sup>15</sup> HR. Muslim no 4269, *Kitab Keutamaan*, Bab Nabi Adalah Orang Yang Paling Baik Budi Pekertinya Diantara Manusia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Didalam diri anak juga perlu ditumbuhkan rasa takut kalau kesalahannya diketahui orang lain tanpa banyak menegurnya, karena hal itu akan membuatnya meremehkan cemoohan yang ditujukan padanya. Selain mencela dapat mematikan hati, kata-kata sepele yang mengandung pujian dan sanjungan juga sudah cukup memperbaiki akhlak. Hal ini juga karena anak itu sendiri menyukai pujian dan diperhatikan banyak orang, itu sebabnya orang tua harus paham dan menjadikan pujian itu sebagai media untuk mewujudkan kebiasaan baik, akhlak yang terpuji, dan menjauhi perbuatan buruk pada diri anak.

f. Perbanyak Mendoakan Kebaikan Anak

Salah satu pilar pokok yang bagus dilakukan orang tua pada anaknya adalah dengan berdoa, terkhusus doa diwaktu-waktu mustajab, karena doa orang tua untuk anaknya pasti dikabulkan oleh Allah Ta'ala. Sebaliknya, orang tua juga harus mengerti bahaya dari mendoakan keburukan anak, karena itu dapat merusak masa depan anak, dan membuat penyesalan bagi dirinya sendiri. Imam Al-Ghazali dalam buku *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja* karya Hanan Ath-Thiya menuturkan bahwa ada seorang laki-laki yang datang kepada Abdullah Al-Mubarak untuk mengadukan kelakuan buruk salah seorang anaknya. Ibnu Al-Mubarak pun bertanya sambil mengidentifikasi masalah, “Apakah kamu pernah mendoakan hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk baginya?” Ia jawab, “Ya.” Beliau pun berseru, “Kalau begitu, engkau sendirilah yang telah membuatnya buruk.”

Orang tua sebaiknya dapat menjadi sebab kebaikan anaknya dengan cara mendoakan kebaikan padanya sebagaimana yang dilakukan Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Beliau selalu mendoakan kebaikan bagi anak-anak, kemudian Allah pun memberkati mereka dengan amal, harta, dan anak-anak. Ibnu Abbas *radhiyallahu'anhu* bercerita: Nabi Muhammad mendekapku di dada Beliau sambil berdoa; *Ya Allah, ajarkanlah hikmah kepadanya*. Berkat doa beliau, Ibnu Abbas pun tumbuh menjadi ulama umat dan juru bicara Al-Quran.

Dapat dikatakan bahwa doa dapat mencabut akar kedurhakaan jika memang orang tua ikhlas mendoakan kebaikan anaknya. Hanan mengatakan, ada orang yang bertanya: “Bagaimana jika ada anak yang membangkang dan tidak mau menjawab panggilan orang tua?” Pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan kelembutan sikap Nabi Ya'qub kepada anaknya yang diabadikan Allah dalam Al-Quran surah Yusuf ayat 98 yang berbunyi :

قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّيَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

*Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".*

Itulah sebabnya mengapa orang tua harus berdoa sepenuh hati kepada Allah dengan nama-nama Allah yang terbaik demi kebaikan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesalehan anak itu sendiri. Hal ini karena memang itulah yang dilakukan oleh para Nabi, Rasul dan hamba-hamba Allah yang beriman. Salah satu lagi contoh yang telah dilakukan oleh Nabi Ibrahim yang berdoa kepada Allah untuk kebaikan keturunannya, hal ini juga diabadikan Allah dalam Al-Quran surah Ibrahim ayat 40 yang berbunyi :

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾

*“Ya Tuhanku, Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan Kami, perkenankanlah doaku.”<sup>16</sup>*

#### 4. Pentingnya Mendidik Anak

Keluarga memang memiliki fungsi yang sangat penting bagi anak, baik dari segi kepribadian maupun pendidikannya. Keluargalah yang menjadi lingkungan pertama anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan tertua, artinya proses pendidikan di mulai dalam keluarga. Diantara fungsi keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
- b. Menjamin kehidupan emosional anak
- c. Menanamkan dasar pendidikan moral pada anak
- d. Bertanggung jawab dalam memotivasi dan mendorong keberhasilan anak

<sup>16</sup> Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan ...*, hlm. 348-358.



Tugas orang tua dalam mendidik anak memang mempunyai tantangan. Namun, memang itulah tugas mulia para orang tua sekaligus menjalankan amanah yang telah diberikan padanya. Orang tua yang amanah tentu akan terus berusaha mendidik anaknya dengan baik. Agar nantinya anak tumbuh menjadi pribadi yang baik sesuai harapan orang tua, maka anak juga harus mendapatkan gambaran mengenai tata cara melakukan proses kebaikan, berupa contoh dan pembiasaan supaya anak memperoleh teknik melakukan hal tersebut. Untuk mendukung kesuksesan anak, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua, yaitu :

- 1) Memahami perbedaan. Antara anak yang satu dengan lainnya memiliki perbedaan. Mungkin dari segi kecerdasan, sifat, atau bahkan kemampuannya menyelesaikan masalah. Semua memiliki kriterianya sendiri, tidak benar jika orang tua membandingkan mereka.
- 2) Orang tua tidak boleh memaksakan kehendaknya terhadap anak. Hal ini karena anak masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Jika anak menyukai sesuatu, orang tua sebaiknya mendukung dan mengarahkan sesuai dengan keinginan anak agar sang anak dapat berkembang dengan maksimal.
- 3) Orang tua sebaiknya menghindari diri dari kebiasaan yang kurang baik, seperti suka mengkritik, suka memerintah tanpa memperhatikan kepentingan anak, dan menganggap anak belum mandiri. Orang tua juga tidak boleh egois, hanya pendapatnya saja yang mau didengar dan selalu ingin menang sendiri, tapi sesekali juga perlu mendengarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat anak agar anak menganggap dirinya penting dan diperlukan.

Selain itu, hal itu juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.<sup>17</sup>

## 5. Kesalahan Dalam Mendidik Anak

Anak merupakan amanah dari Allah untuk dijaga dan dididik agar menjadi insan yang berguna sesuai dengan tuntunan Islam. Berbuat baik kepada anak dan gigih dalam mendidiknya, berarti telah menjalankan amanah itu dengan baik. Sebaliknya, jika membiarkan dan mengurangi hak-hak mereka berarti ia telah melakukan penipuan dan penghianatan. Hal ini juga telah disampaikan dalam Al-Quran surah Al-Anfal ayat 27;

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”*

Berikut ini macam-macam kesalahan orang tua dalam mendidik anak;

- a. Menumbuhkan rasa sakit hati anak.

Hal ini dapat terjadi karena orang tua mendidik anaknya dengan berbicara tanpa berfikir terlebih dahulu, kelancangan (lidah) dan merasa dirinya lebih tinggi dari pada orang lain. Sebagai guru yang utama bagi anak, orang tua harusnya tidak mudah marah ketika anaknya melakukan kesalahan, apalagi jika sampai mengeluarkan kata-

<sup>17</sup> Yunanto Muhadi, *Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 7-12.





kata yang buruk. Sikap untuk tidak mudah marah juga dicontohkan oleh teladan kita semua, yakni Rasulullah *Shallallahu'alaihi wasallam*. Beliau mencontohkan agar tidak mudah marah ketika ada orang yang melakukan kesalahan. Ada seseorang yang datang kepada Rasulullah untuk mengadukan kesalahan dan dosa yang telah diperbuatnya, namun sikap dari Rasulullah inilah yang perlu dicontoh oleh semua orang. Beliau tidak langsung marah dan menghukum orang tersebut, justru beliau memberikan solusi dengan cara yang sangat lembut.

Hal tersebut juga termasuk tindakan aktif dalam kekerasan emosional, yakni berupa perkataan yang dilontarkan langsung dari orang tua kepada anak. Terdapat dua macam perkataan orang tua dalam mendidik anaknya, yakni perkataan positif dan juga negatif. Perkataan positif sudah tentu tergolong baik karena mampu menanamkan kepercayaan diri anak, seperti sering mengungkapkan cinta dan kasih sayang, memberikan kepercayaan, mendukung dan mengarahkan dengan cara yang lembut. Sedangkan perkataan negatif dapat menghancurkan hati anak dan memiliki dampak yang buruk, termasuk kehilangan kepercayaan diri dan tumbuh menjadi anak yang penakut. Perkataan negatif inilah yang termasuk kedalam tindakan aktif dalam kekerasan emosional, seperti :

- 1) Mengeluarkan kata-kata kasar dan menganggap anak kurang berarti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menuntut kesempurnaan pada anak diluar batas kemampuan yang dimilikinya, hal ini karena orang tua selalu memaksakan kehendaknya.
  - 3) Membentak, mengomeli, memarahi anak secara berlebihan, menakut-nakuti bahkan memberi ancaman.
  - 4) Meremehkan, menghina, mengkritik, mencela prestasi, memberi label buruk pada anak sehingga anak merasa tidak berharga dan tidak memiliki kepercayaan diri bila berhadapan dengan orang banyak.
  - 5) Merespon anak dengan cara berteriak.
  - 6) Mengucilkan anak bahkan membuka aib anaknya sendiri.<sup>18</sup>
- b. Terlalu bersikap keras dan kasar dari yang sewajarnya.

Misalnya, memukul anaknya dengan berlebihan ketika mereka melakukan kesalahan, dan orang tua yang selalu menegur dengan keras, memarahi mereka saat melakukan kesalahan kecil dan besar, dan bentuk-bentuk kekerasan dan kekasaran lainnya.<sup>19</sup> Rasulullah sendiri juga memerintahkan para orang tua agar menghindari perlakuan keras dalam mendidik anak. Sebagaimana Rasulullah berpesan kepada Mu'adz bin Jabal agar menggantungkan sebuah tongkat untuk anak-anaknya di rumahnya. *“Berilah anak-anakmu nafkah dari kemampuanmu, jangan kamu angkat tongkatmu untuk*

<sup>18</sup> Jenny Gichara, *Mendidik Anak Sepenuh Jiwa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 3.

<sup>19</sup> Muhammad Al-Hamd, *Kesalahan Mendidik Anak: Bagaimana terapinya, terj.* (Jakarta: Dar Ibnu Khuzaimah, 1995), hlm. 11-19.



*mendidik anak, dan tanamkanlah dalam diri mereka rasa takut kepada Allah.” (HR. Ahmad).*

Larangan ini dimaksudkan agar anak tidak mendapatkan pengajaran yang tidak baik. Jika sejak kecil anak sudah mendapatkan perlakuan kasar yang menyakitkan hatinya, maka jiwanya akan keruh dan muncul perasaan dendam. Dia juga akan menganggap bahwa perlakuan kasar orang tuanya merupakan sesuatu yang lumrah, sehingga ia pun akan mengikuti kebiasaan tersebut. Hal tersebut juga disampaikan Mohammad Irsyad yang mengutip pendapat dari Dorothy Law Nolte yang mengatakan bahwa:

*Jika anak dibesarkan dengan celaan, maka ia belajar memaki*

*Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, maka ia belajar berkelahi*

*Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, maka ia belajar rendah diri*

*Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, maka ia belajar menyesali diri*

*Jika anak dibesarkan dengan toleransi, maka ia belajar menahan diri*

*Jika anak dibesarkan dengan dorongan, maka ia belajar percaya diri*

*Jika anak dibesarkan dengan pujian, maka ia belajar menghargai*

*Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan, maka ia belajar berkeadilan*

*Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, maka ia belajar menaruh kepercayaan*

*Jika anak dibesarkan dengan dukungan, maka ia belajar menyenangi dirinya*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, maka ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan.*<sup>20</sup>

c. Memberi contoh yang buruk

Anak-anak mengenal dunia dengan cara mengikuti perilaku orang tua. Bahkan orang tua sekalipun tidak bisa mencegah ini, karena kemampuan meniru anak sangat kuat. Semakin dewasa, anak akan memandang orang tuanya sebagai panduan dalam berbagai macam situasi, dan suka memperhatikan apa yang dikatakan dan dilakukan orang tua mereka. Banyak orang tua yang mengatakan “*Lakukan seperti apa yang ku katakan*”, tapi anak tidak bisa menerima nasehat ini. Hal ini karena anak-anak lebih banyak belajar mengamati dari pada mendengarkan. Itu sebabnya, sebagai orang tua yang baik untuk selalu berhati-hati dengan perkataan dan perilaku.

d. Membandingkan anak

Setiap anak memiliki kemampuan dan keunikan yang berbeda-beda, kesalahan fatal orang tua adalah selalu membandingkan anak dengan saudaranya atau orang lain. Membandingkan anak dapat menimbulkan kecemburuan dan merasa kurang disayangi oleh orang tuanya, selanjutnya anak akan tersugesti untuk menjadi gagal, karena tidak percaya bahwa dirinya mampu dan bermanfaat. Akibatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>20</sup> Mohammad Irsyad, *105 Inspirasi Nabi dalam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017), hlm. 155-156.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka akan tidak percaya diri, rendah diri, dan takut untuk mencoba sesuatu yang baru.<sup>21</sup>

e. Mengumbar kemarahan yang tidak tepat

Orang tua memang diperbolehkan memarahi anak jika ia melakukan kesalahan, terutama kesalahan itu sama dan berulang. Namun, orang tua juga harus melihat situasi dan kondisinya. Saat anak sedang bersama teman-temannya atau sedang berada di tempat umum, maka jangan memarahi anak di tempat dan kondisi tersebut, karena tentunya anak akan merasa malu dan rendah diri. Kemudian, saat memarahi anak jangan sampai berteriak, karena hal itu akan berdampak buruk dan merusak kepribadian anak tersebut.

Jika anak sering dimarahi dengan teriakan, maka akan akan kehilangan kepercayaan diri, takut melakukan hal baru, bahkan dapat mengalami tekanan mental atau depresi. Selain itu, anak juga akan merasa minder dan merasa selalu bersalah saat ingin melakukan sesuatu dalam hidupnya. Kemudian, tentunya anak akan tumbuh menjadi anak yang pemaarah dan egois. Hal ini disebabkan anak dibentuk dengan kemarahan oleh orang tuanya. Anak yang dimarahi dengan bentakan akan memiliki sifat menantang, kerasa kepala, dan membantah perintah orang tua, serta memiliki pribadi yang tertutup.

<sup>21</sup> Taufiqurrohman, *Jangan Lakukan 9 Hal Ini Pada Anak*, (Jakarta: Pusat Ilmu, 2015), hlm. 1-28.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Mendoakan keburukan kepada anak

Banyak orang tua yang secara sadar atau tidak, sering mendoakan keburukan untuk anaknya ketika anaknya melakukan kesalahan dan membuat marah orang tuanya. Sebagai orang tua tidak seharusnya menghardik dan mendoakan keburukan bagi anaknya, walaupun memang anak melakukan kesalahan, karena itu dapat berdampak buruk dan melemahkan mentalnya. Anak merupakan amanah yang harus dijaga, jika kemudian hari terjadi sesuatu karena doa buruk orang tuanya, mereka sendirilah yang akan menyesalinya. Orang tua harus menjadi figur yang baik untuk anaknya, sebab merekalah sosok yang paling dekat dengan anak. Banyak anak yang menyukai jika orang tuanya dapat menjadi sosok sahabat baginya, karena dengan itu anak akan lebih nyaman untuk mencurahkan keluh kesah dan perasaannya. Dengan begitu, anak akan merasa bahwa orang tuanya memberikan perhatian dan kasih sayang yang besar.<sup>22</sup>

## 6. Konsep Mendidik Anak Menurut Para Tokoh

## a. Abdullah Nashih Ulwan

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, anak merupakan amanah besar yang diberikan Allah kepada setiap orang tua. Oleh karenanya perlu dijaga dengan penuh keikhlasan dan penuh rasa tanggung jawab, salah satunya pendidikan anak. Konsep mendidik anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dimulai dari awal sampai akhir, yang mana

<sup>22</sup> Yunanto Muhadi, *Sudah Benarkah Cara Kita...*, hlm. 23-26.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan anak dimulai sejak orang tua memilih pasangan yang baik, kemudian dididik saat masih dalam kandungan, seperti memperdengarkan bacaan Al-Quran. Hal ini karena Abdullah Nashih Ulwan telah mengidentifikasi aspek-aspek pendidikan yang harus dilakukan oleh para orang tua dalam mendidik anaknya, yaitu aspek pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan mental, pendidikan fisik, pendidikan intelektual dan pendidikan sosial.<sup>23</sup>

## b. Imam Al-Ghazali

Menurut Imam Al-Ghazali, setiap anak memiliki fitrah yang memiliki kecenderungan kearah baik dan juga buruk. Karenanya peran lingkungan dalam pendidikan sangat mempengaruhi hal tersebut, terutama peran orang tua. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa dalam mendidik anak harus sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri, seperti perkembangan kognitif dan moral. Sehingga peran orang tua sebagai pendidik sangat diperlukan untuk membantu anak mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Al-Ghazali merumuskan pendidikan dalam beberapa aspek, seperti pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan 'aqliyah, pendidikan sosial dan pendidikan jasmani.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Ahmad Atabik dan Ahmad Burhanuddin, *Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak*, Jurnal elementary, Vol.3, No.2, Juli-Desember 2015, hlm. 280-281.

<sup>24</sup> Sitti Riadil Janna, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali*, jurnal Al-Ta'dib, Vol.6, No.2, Juli-Desember 2013, hlm. 54-55.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa tujuan pendidikan anak harus bersumber Al-Quran agar mencapai tujuan pembentukan akidah dan menanamkan dasar-dasar akhlak yang mulia pada anak. Hal ini berarti bahwa anak akan lebih ditekankan pada tujuan ilmu agama, kemampuan agama dan akhlak yang baik dalam perkembangan anak sampai usia dewasa. Jadi, konsep mendidik anak menurut Ibnu Khaldun adalah menanamkan pendidikan agama dan akhlak sejak kecil atau usia dini, khususnya melalui kehidupan keagamaan yang shaleh dari orang tuanya. Hal ini bertujuan agar anak tumbuh dewasa dengan kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.<sup>25</sup>

### B. Penelitian yang Relevan

1. ICE, Mahasiswi dari UIN Alauddin Makassar, melakukan penelitian pada tahun 2013 dengan judul “Konsep Mendidik Anak Dalam Al-Quran (Studi Kajian Tafsir Tahlili QS. Luqman/ 31 : 12-19)”. Dalam penelitian ini, mengkaji tentang bagaimana Luqman mendidik anaknya dengan cara yang sangat baik. Luqman sendiri adalah seorang pendidik yang ideal, ia mendidik anaknya dengan kasih sayang dengan kata *bunayya* pada ayat 16-17. Luqman juga menerapkan beberapa metode dalam mendidik anaknya, seperti menasehati dan memberi contoh kepada sang anak.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Noor Hidayah, *Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqaddimah*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.10, No.1, Februari 2015, hlm.27-30.

<sup>26</sup> ICE, *Konsep Mendidik Anak Dalam Al-Quran (Studi Kajian Tafsir Tahlili QS. Luqman/ 31 : 12-19)*, skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2013).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan judul peneliti dengan judul milik ICE adalah sama-sama meneliti tentang konsep mendidik anak. Perbedaannya adalah ICE meneliti dalam Al-Quran, yakni suatu kajian tafsir tahlili dalam QS. Luqman ayat 12-19, sedangkan peneliti meneliti konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*.

2. Andika Utama Putra AS, Mahasiswa dari UIN Raden Fatah Palembang, melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “Konsep Mendidik Anak Dengan Cinta Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Irawati Istadi)”. Dalam penelitian ini, mengkaji tentang cara mendidik dengan cinta. Terdapat relevansi yang kuat antara konsep mendidik cinta menurut pemikiran Irawati Istadi dengan konsep pendidikan Islam, yakni konsep mendidik anak dengan lembut, penuh kasih sayang, menumbuhkan kemandirian yang telah dijelaskan irawati juga secara jelas dan detail dalam konsep pendidikan Islam. Jadi, konsep mendidik anak dengan cinta sangat sejalan dengan konsep pendidikan Islam menurut Al-Quran dan Hadits.<sup>27</sup>

Persamaan judul peneliti dengan judul Andika adalah sama-sama meneliti tentang konsep mendidik anak. Perbedaannya adalah Andika meneliti dalam buku yang berjudul *Mendidik Dengan Cinta* karangan Irawati Istadi, sedangkan peneliti meneliti konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*.

<sup>27</sup> Andika Utama Putra AS, *Konsep Mendidik Anak Dengan Cinta Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Irawati Istadi)*, skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yusmarena, Mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Palembang, melakukan penelitian pada tahun 2011 dengan judul “Konsep Mendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Ajaran Islam”. Dalam penelitian ini mengkaji tentang beberapa konsep mendidik anak dalam Islam, yaitu memberikan pendidikan sedini mungkin, pendidikan integral, mendidik dengan keteladanan, dan melakukan pendekatan keluarga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam mendidik anak, yaitu faktor internal seperti keluarga, dan juga faktor eksternal seperti lingkungan dan sarana informasi.<sup>28</sup>

Persamaan judul peneliti dengan judul Yusmarena adalah sama-sama meneliti tentang konsep mendidik anak. Perbedaannya adalah Yusmarena meneliti dalam buku yang berjudul *Mendidik Dengan Cinta* karangan Irawati Istadi, sedangkan peneliti meneliti konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*.

<sup>28</sup> Yusmarena, *Konsep Mendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Ajaran Islam*, skripsi, (Palembang: Universitas Muhammadiyah, 2011).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>29</sup> Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, dan sebagainya. Penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif.<sup>30</sup>

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofi dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>31</sup>

#### B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.<sup>32</sup> Artinya, peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

<sup>29</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

<sup>30</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 41.

<sup>31</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 2.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 107.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>33</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *Cahaya dari Madinah* karya Syekh Ali Jaber yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo di Jakarta pada tahun 2021, cet.1 dan terdiri dari 211 halaman.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>34</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal dan buku-buku yang relevan. Beberapa data sekunder yang penulis gunakan antara lain sebagai berikut :

- a. Buku yang berjudul *105 Inspirasi Nabi dalam Mendidik Anak* karangan Mohammad Isryad, diterbitkan di Yogyakarta: Semesta Hikmah pada tahun 2017.
- b. Buku karangan Musthofa Abu Sa'ad dengan judul *Istratijiyyah at-Tarbiyyah al-Ijabiyah (30 Strategi Mendidik Anak)*, terj., diterbitkan di Jakarta: Maghfirah Pustaka pada tahun 2007.
- c. Buku yang ditulis oleh Jamal Abdurrahman dengan judul *Athfaalul Muslimin Kaffa Rabbaahumun Nabiyyul aamiin SAW (Islamic Parenting)*, terj., diterbitkan di Solo: Aqwam pada tahun 2010.

<sup>33</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 231.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Buku karangan Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dengan judul *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyah lith Thifl (Prophetic Parenting)*, terj., diterbitkan di Yogyakarta: Pro-U Media pada tahun 2013.
- e. Buku yang ditulis oleh Muhammad Rasyid Dimas dengan judul *Siyasat Tarbawiyah Khathi'ah (20 Kesalahan dalam Mendidik Anak)*, terj., diterbitkan di Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2005.
- f. Buku karangan Abdullah Nashih Ulwan dengan judul *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam Dar al-Salam (Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami)*, terj., diterbitkan di Jogjakarta: Darul Hikmah pada tahun 2009.
- g. Buku dengan judul *10 Kesalahan Orang Tua dalam Mendidik Anak* karangan Kevin Steede, diterbitkan di Jakarta: Tangga Pustaka pada tahun 2007.
- h. Buku karangan M. Fauzi Rachman dengan judul *Islamic Teen Parenting*, diterbitkan di Jakarta: Erlangga pada tahun 2014.
- i. Buku yang ditulis oleh Dewi Iriani dengan judul *101 Kesalahan Dalam Mendidik Anak*, diterbitkan di Jakarta: Gramedia pada tahun 2014.
- j. Buku karangan Musthofa Al-A'dawi dengan judul *Fikru Tarbiyatil Abna'I wa Tha'iqotun Min Nasho'ih al-Athiba'I (Tarbiyatul Abna')*, terj., diterbitkan di Jogjakarta: Media Hidayah pada tahun 2005.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Buku yang ditulis oleh Muhammad Al-Hamd dengan judul *At-taqshir fi Tarbiyatil Awlad; Al-Mazhahir, Subulul Wiqayah wal'Ilaj Kaifa Nurabby Awladana Tabiyatan Islamiyyatan Shahihatan Ath-Thariq ilal Waladish Shalih (Good Parenting)*, terj., diterbitkan di Sukoharjo: POS Sumber Ilmu pada tahun 2020.
- l. Buku yang ditulis oleh Sulistyowati Khair dengan judul *Kesalahan Fatal Orang Tua Dalam Mendidik Anak Muslim*, diterbitkan di Jakarta: Gedung Serambi Distribusi pada tahun 2014.
- m. Buku yang ditulis oleh Samsul Munir Amin dengan judul *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, diterbitkan di Jakarta: Amzah pada tahun 2007.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya, yakni teknik telaah dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yakni mencari data mengenai variabel yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencari buku yang menjadi sumber data primer, yaitu buku *Cahaya Dari Madinah* karya Syekh Ali Jaber yang kemudian peneliti membaca keseluruhan isi dari buku tersebut dan mengambil pembahasan yang akan diteliti dengan memfokuskan pada pembahasan tersebut. Kemudian peneliti mencari dan mengumpulkan referensi-referensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

lain yang relevan dengan penelitian ini, yaitu mengenai konsep mendidik anak.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil studi pustaka dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>35</sup> Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis isi atau yang sering disebut *content analysis*, yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan muatan suatu teks berupa kata, makna, gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Tujuan metode analisis ini adalah untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan). Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif dan sistematis.<sup>36</sup>

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membaca buku *Cahaya Dari Madinah* karya Syekh Ali Jaber sebagai buku primer dalam penelitian ini secara berkala, kemudian mencari dan mengumpulkan buku-buku sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini.
2. Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis setiap poin-poin yang dijelaskan mengenai konsep mendidik anak dalam buku tersebut.

<sup>35</sup> Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam; Suplemen Library Reseach dan Teknik Penelitian Daring*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), hlm. 91-92.

<sup>36</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan; Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 74-75.

3. Peneliti menjabarkan dan mengembangkan pembahasan tentang konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dengan pendapat tokoh yang lain.
4. Terakhir, peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber dalam buku *Cahaya Dari Madinah*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku Cahaya Dari Madinah karya Syekh Ali Jaber, peneliti menyimpulkan bahwa konsep mendidik anak menurut Syekh Ali Jaber adalah dengan cara menggunakan kata-kata positif yang akan menumbuhkan rasa percaya diri anak, seperti kata-kata ungkapan cinta tanpa syarat dan perasaan bahagia, kata-kata pujian, mengajak anak bermusyawarah, mendoakan kebaikan anak, memberi kepercayaan pada anak. Kemudian menghindari perkataan negatif yang bisa membuat anak merasa hancur dan kecil hati, seperti kata-kata caci maki, kata-kata menghina, kata-kata yang membandingkan anak dengan orang lain, kata-kata yang mengungkapkan cinta bersyarat, kata-kata mengarah pada ajaran yang salah, kata-kata yang bersifat mengancam namun tidak sesuai, kata-kata larangan tanpa sebab, kata-kata yang membuat lemah semangat anak, kata-kata yang mendoakan kecelakaan terhadap anak, dan perkataan orang tua yang membuka aib anaknya dihadapan orang lain.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua dan calon orang tua, sangat penting mempelajari cara yang benar dalam mendidik anak agar lisan terjaga dan tidak sesuka hati berkata-kata, karena semua perkataannya memiliki dampak baik itu positif

atau negatif, sesuai dari apa yang diucapkan. Sehingga ini dapat menjadi salah satu referensi untuk diimplikasikan pada anak-anaknya.

2. Bagi guru, guru bagaikan orang tua bagi siswa di sekolah. Konsep mendidik anak juga perlu dipelajari oleh guru agar dapat diterapkan kepada peserta didik. Sama halnya dengan orang tua, ucapan guru juga memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan anak di sekolah.
3. Bagi anak, penting untuk anak mengetahui bahwa ucapan guru ataupun orang tua padanya adalah sebuah doa yang mungkin dapat terkabul. Karenanya anak juga harus patuh dan jangan sampai membuat guru ataupun orang tua marah apalagi sampai berkata buruk, sebab hal itu juga akan merugikan dirinya sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Quran dan terjemahannya.

Abdurrahman, Jamal. 2010. *Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi*. Solo: Aqwa.

Al-A'dawi, Musthofa. 2005. *Tarbiyatul Abna': Bagaimana Nabi Mendidik Anak*. Jogjakarta: Media Hidayah.

Al-Hamd, Muhammad. 1995. *Kesalahan Mendidik Anak: Bagaimana terapinya*. Jakarta: Dar Ibnu Khuzaimah.

Al-Hamd, Muhammad. 2020. *Good Parenting: Cara Benar dan Tepat Mendidik Anak dalam Islam*. Sukoharjo: POS Sumber Ilmu.

Al-Maghribi bin Al-Maghribi as-Sa'id. 2021. *Begini Seharusnya Mendidik Anak*. Jakarta: Darul Haq.

Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ath-Thuri, Hanan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja, terj.* Jakarta: Amzah.

Burhanuddin, Ahmad dan Ahmad Atabik. 2015. *Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak*. Jurnal elementary.Vol.3. No.2.

Darwis, Amri dkk. 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam;Suplemen Library Reseach dan Teknik Penelitian Daring*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dhahi, Abdurrahman. 2021. *Cara Mendidik Salah, Anak Bermasalah; 10 Kesalahan Fatal Mendidik Anak dan Solusinya*. Sukoharjo: POS Sumber Ilmu.

Dimas, Muhammad Rasyid. 2005. *20 Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erzad, Azizah Maulina. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga*. Vol.5, No.2.
- Fathi, Bunda. 2011. *Mendidik Anak dengan Al-Quran sejak Janin*. Jakarta: Grasindo.
- Gichara, Jenny. 2013. *Mendidik Anak Sepenuh Jiwa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan; Library Research*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Hakim, M. Nippan Abdul. 2003. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Hidayah, Noor. 2015. *Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqaddimah*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol.10. No.1.
- Iriani, Dewi, 2014. *101 Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irsyad, Mohammad. 2017. *105 Inspirasi Nabi dalam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Jaber, Ali. 2014. *Cahaya dari Madinah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jaber, Ali. 2022. *Menjadi Hamba yang Dirindukan Surga*. Bekasi: Elmadina.
- Janna, Sitti Riadil. 2013. *Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali*. jurnal Al-Ta'dib. Vol.6. No.2.
- Khairu, Sulistyowati. 2014. *Kesalahan Fatal Orang Tua Dalam Mendidik Anak Muslim*. Jakarta Selatan: Gedung Serambi Distribusi.
- Muhadi, Yunanto. 2016. *Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muliani. 2018. *"Konsep Al-Quran Tentang Tugas Orang Tua Terhadap Anak"*. Skripsi. Batusangkar: IAIN.
- Rachman, M. Fauzi. 2014. *Islamic Teen Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

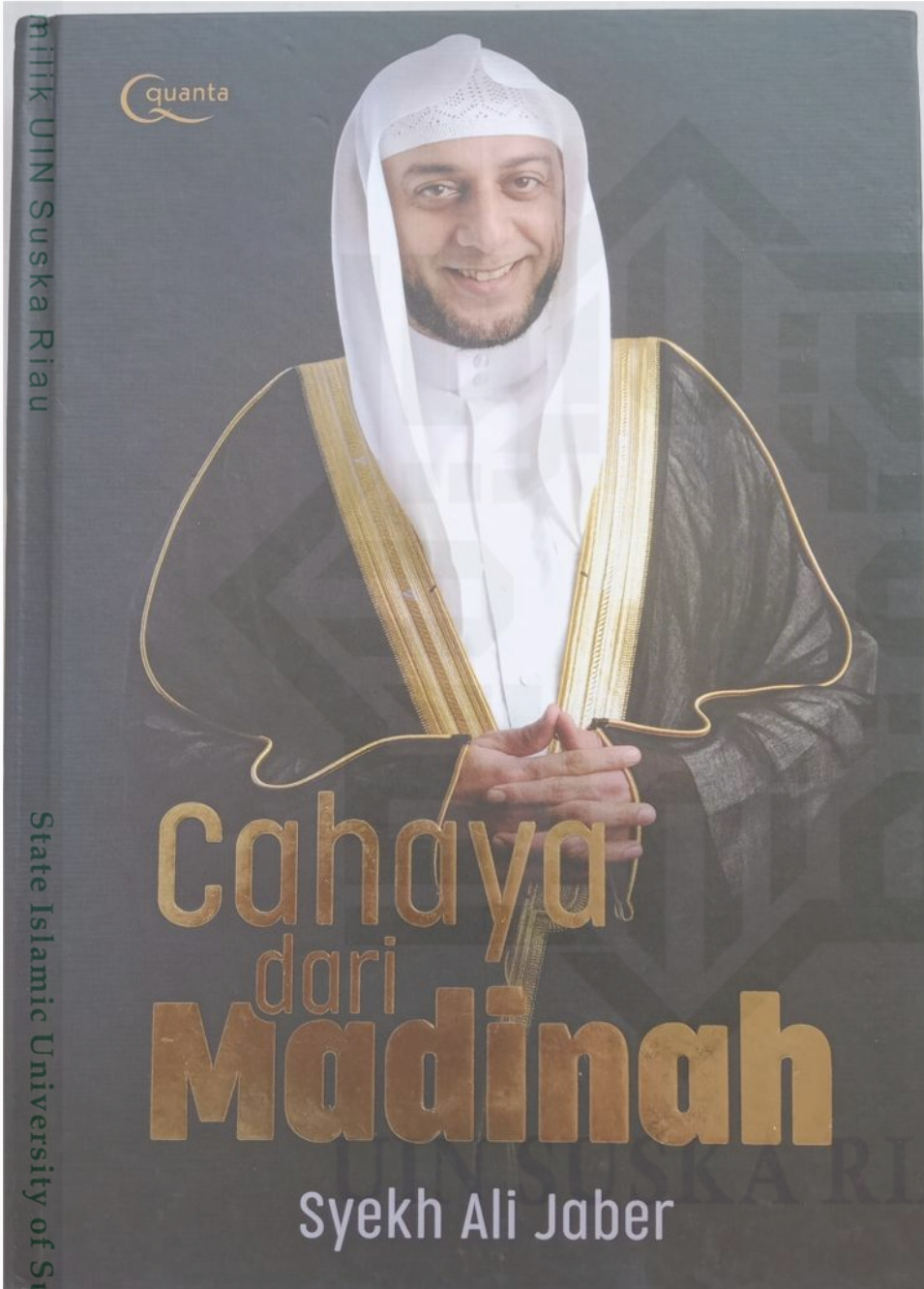
- Saad, Musthafa Abu. 2007. *30 Strategi Mendidik Anak, terj.* Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Setyawan, Angga. 2014. *Mendidik Anak dengan Kelembutan.* Jakarta Selatan: PT Mizan Publika.
- Sillaturohmah, Nur. 2021. *Rumahku Sekolah Terbaikku.* Sukoharjo: Qaaf Kreasi Media.
- Steede, Kevin. 2007. *10 Kesalahan Orang Tua dalam Mendidik Anak.* Jakarta: Tangga Pustaka.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. 2010. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak.* Yogyakarta: Pro-U Media.
- Syahrums dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Citapustaka Media.
- Syamsi, Hasan. 2019. *Modern Islamic Parenting.* Solo: Aisar Publishing.
- Taufiqurrohman. 2015. *Jangan Lakukan 9 Hal Ini Pada Anak.* Jakarta: Pusat Ilmu.
- Telaumbanua, Sadieli. 2019. *Mendidik Dengan Hati Mengajar Penuh Kasih.* Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2009. *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami.* Jogjakarta: Darul Hikmah.
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

## Lampiran 1

### Buku *Cahaya Dari Madinah*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Identitas Buku *Cahaya Dari Madinah*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Cahaya dari Madinah (Edisi Eksklusif)**  
Mutiarah Hikmah Penyejuk Jiwa  
Syekh Ali Jaber

Editor: Hedian Syah

Art: Achmad Subandi

©2021, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kompas—Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2021

721100126

ISBN: 978-623-002-428-3

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta  
Isi di luar tanggung jawab percetakan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Daftar Isi Buku *Cahaya Dari Madinah***

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Isi

Testimoni .....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Sebuah Wasiat .....	2
Membangun Keluarga dengan Al-Qur'an .....	13
Pendidikan Anak Dalam Islam .....	28
Kualitas Bangsa Sesuai dengan Kualitas Rakyatnya .....	63
Ta'awun Berbangsa dan Bernegara .....	77
Menjemput Rezeki.....	89
Keberkahan Bersama Anak Yatim .....	110
Kebaikan Dibalas dengan Kebaikan.....	128
Hidup Penuh Makna di Tengah Keterbatasan .....	147
Menjadi Lebih Baik Setiap Hari .....	164
Rahasia di Balik Ibadah Haji .....	174
Syekh Ali Jaber Menjawab .....	188
Mengenal Lebih Dekat .....	208





## Sampul Belakang Buku *Cahaya Dari Madinah*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Cahaya dari Madinah

Sesuai dengan judulnya "Cahaya dari Madinah", buku ini memang benar-benar memberikan secercah cahaya baru bagi pengetahuan keislaman masyarakat muslim Indonesia. Dan mengungkap segala keluasan dan keluwesan Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.

— **Marwah daud**  
Presidium ICMI

Buku ini atas izin Allah memiliki kekuatan mengubah pembacanya. Sebab berasal dari materi dakwah penuh cinta dan keikhlasan.

— **Yusuf Mansur**

Subhanallah Syekh Ali benar-benar Syekh Ali. Syekh Ali dikesankan orang tua guru yang alim, dan Ali adalah sahabat Nabi dan juga menantu Nabi yang sangat cerdas. Begitulah Syekh Ali diseniorkan diantara para da'i muda, karena kealiman dan ilmunya. Uhibukum fillah ya Syekh Ali.

— Sahabatmu, **Muhammad Arifin Ilham**

Syekh Ali adalah orang yang dipilih oleh Allah swt., meneruskan dakwah dari Rasulullah saw. Beliau ini rela berganti warna Negara demi mensyiarkan Islam. Saya bangga bisa berjuang bersama dalam mensyiarkan Islam dengan Syekh Ali Jaber. Meskipun saya masih jauh dari kata taat kepada Allah swt., namun Syekh Ali Jaber masih mau dengan konsisten dan segala kerendahan hati beliau untuk bersama tim dari "Damai Indonesiaku", untuk sama-sama berjuang mensyiarkan kebaikan di jalan media TV.

— **Faiz Sumarno**  
Produser Damai Indonesiaku TV One

@quantabooks Quanta Emk



PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO  
Kompas Gramedia Building  
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270  
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3201, 3202  
Webpage: www.elexmedia.id

MOTIVASI ISLAMI

15+



721100126

Harga P. Jawa Rp125.000,-



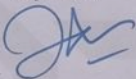
9 786230 024283

## Lampiran 2 Lembar Disposisi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR DISPOSISI**

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL	: Pengajuan Sinopsis
TANGGAL	: 09 September 2021
ASAL	: Fibria Lestari
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d
<i>Dr. DEVI ARISANTI, M.Ag</i> Pekanbaru, 1-10-21 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
 <b>Dr. Idris, M. Ed</b> NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



### Lampiran 3

### SK Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: efak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/13379/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 04 Oktober 2021

Kepada  
Yth. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Fitria Lestari  
NIM : 11810120328  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pendidikan Adab Terhadap Anak Dalam Islam Menurut Syekh Ali Jaber  
Dalam Buku Cahaya Dari Madinah.  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5 Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: Jl. H. R. Goebrentas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28263 PO. BOX 1004 Telp: (0781) 7077307 Fax: (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fibria Lestari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810120328  
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat / 11 Maret 2022  
 Judul Proposal Ujian : Konsep Menasih Anak Menurut Syekh Ali Ghalib Dalam Buku Cahaya Dari Masjid

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. Anwar, M.Ag.</u>	PENGUJI I	<u>7/4/2022</u> 	
2.	<u>Md. Fauzan, M.Ag.</u>	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....  
Peserta Ujian Proposal  
  
(Fibria Lestari)  
NIM. 11810120328

UIN SUSKA RIAU


## Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau







State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



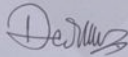
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 707207 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	: Skripsi			
a. Seminar usul Penelitian	:			
b. Penulisan Laporan Penelitian	:			
2. Nama Pembimbing	: Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.			
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 197912272005012009			
3. Nama Mahasiswa	: Fitriia Lestari			
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 11810120328			
5. Kegiatan	: Bimbingan Skripsi			

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24-4-2022	Perbaiki latar belakang		
2	16-5-2022	Perbaiki Teori		
3	24-5-2022	Perbaiki bahasa		
4	31-5-2022	Perbaiki Analisis		
5	3-6-2022	Tambah Referensi Jurnal		
6	7-6-2022	Acc untuk Munagasyah.		

Pekanbaru, 7-6-2022  
Pembimbing,

  
Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.  
NIP. 197912272005012009



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Fitria Lestari**, lahir di Cikampak, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara pada tanggal 06 Februari 2000. Anak dari pasangan Ayahanda Suratmin dan Ibunda Suriyani, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis memiliki dua orang adik laki-laki bernama Ferdy Kurniawan dan Ahmad Fadli, serta satu adik perempuan bernama Yuli Wiyanda Astuti. Adapun riwayat pendidikan penulis adalah :

1. Lulusan TK Bina Bangsa Cikampak, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.
2. Lulusan SD Swasta Budi Utomo Cikampak, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.
3. Lulusan SMP Negeri 6 Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.
4. Lulusan SMA Negeri 1 Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.
5. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fikih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2018. Alhamdulillah penulis dinyatakan “**Lulus**” dalam sidang munaqasyah pada tanggal 28 Juni 2022, penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Konsep Mendidik Anak Menurut Syekh Ali Jaber Menurut Syekh Ali Jaber Dalam Buku *Cahaya Dari Madinah*.**